

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* yang terdiri dari prosentase dewan komisaris independen, kualitas audit dan jumlah komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Prosentase dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, karena dewan komisaris independen diduga tidak menjalankan tugasnya dengan baik terkait dengan kompetensi dan hal-hal lain yang tidak dapat dikendalikan oleh dewan komisaris independen sehingga membuat keberadaannya menjadi bias. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kualitas audit antara perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* dengan KAP *non The Big Four*, karena sudah ada standart yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan prosedur audit. Jumlah komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini dikarenakan ketika komite audit dalam perusahaan tersebut berjumlah banyak namun kompetensi yang dimiliki terkait pengawasan dan pengendalian rendah, maka komite audit tidak dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

Karakteristik perusahaan yang terdiri dari *leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012, sedangkan karakteristik perusahaan yang berupa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*, dikarenakan semakin kecil ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut diduga belum atau sedang melakukan ekspansi sehingga membutuhkan dana yang lebih banyak, dan dimungkinkan perusahaan tersebut akan melakukan *tax avoidance* sebagai upaya untuk tetap mampu bertahan dan bersaing dengan pesaingnya. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan hutang jangka panjang untuk melakukan pembiayaan, sehingga tidak ada komponen yang digunakan sebagai strategi pengurang pajak. *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih berinvestasi selain dalam bentuk *property*, *plant*, *equipment*, atau dapat juga perusahaan tersebut melakukan *leasing*. *Inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih berinvestasi selain dalam bentuk persediaan, atau terkait dengan pengakuan pendapatan.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor industri karena tiap sektor industri memiliki kekhasan yang berbeda-beda.
- b. Penelitian ini menggunakan tujuh variabel independen, namun hanya terbukti 1 variabel yang berpengaruh signifikan, sehingga diduga masih ada variabel independen lainnya yang dimungkinkan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- c. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan 4 tahun, sehingga dapat saja belum dapat menggambarkan perilaku perusahaan terkait *tax avoidance*.

## 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menggunakan sampel selain perusahaan pertambangan, agar dapat melihat pengaruh variabel terkait di industri lain terhadap praktek *tax avoidance*.
- b. Diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*, misal nilai perusahaan.
- c. Diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode pengamatan yang lebih panjang agar lebih menangkap fenomena *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. A., 2012, Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 2, Mei: 123-132.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley, 2011, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, J., 2012, Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, September.
- Chasbiandani, T., 2012, Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, September.
- Darussalam, dan D. Septriadi, 2009, Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule, (<http://www.ortax.org.com>, diunduh 17 Agustus 2013).
- Daniri, M. A., 2005, *GCG: Konsep dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- De Angelo, L. E., 1981, Auditor Size and Audit Quality, *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 3, No. 3, Juli:183-199.
- Dearmandoo, 2012, Sumber - Sumber Penerimaan Negara Indonesia, (<http://dearmando.wordpress.com>, diunduh 7 Agustus 2013).
- Endrianto, W., 2010, Analisa Pengaruh Penerapan Basel dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Risiko Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., *Tesis Dipublikasikan*, Depok: Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia.

- Forum for Corporate Governance Indonesia, 2001, Forum for Corporate Governance Indonesia, (<http://www.fcgi.or.id>, diunduh 9 Oktober 2013).
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P., dan R. M. Oktaviani, 2012, Determinasi Kebijakan Hutang (dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory), *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1, Mei: 11-24.
- Marbeya, N. P. E., dan A. Suaryana, 2009, Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, Januari: 1-16.
- Meilinda, M., 2013, Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak, *Skripsi Dipublikasikan*, Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nuratama, I.P., 2011, Pengaruh Tenur Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi, *Tesis Dipublikasikan*, Denpasar: Program Magister Universitas Udayana.
- Organization for Economic Co-operation and Development, 2004, OECD Principles of Corporate Governance, (<http://www.oecd.org>, diunduh 8 Oktober 2013).
- Permanasari, W. I., 2010, Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi Dipublikasikan*, Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- Perwitasari, A. S., 2013, Giliran Penunggak Pajak Pertambangan yang Diincar, (<http://www.kompas.com>, diunduh 7 Agustus 2013).
- Sheppard, L., 2013, How Does Apple Avoid Taxes?, (<http://www.forbes.com>, diunduh 7 Agustus 2013).
- Simatupang, D. S., 2010, Kasus KPC=Tax Avoidance?, (<http://www.spa-feui.com>, diunduh 7 Agustus 2013).
- Supadmi, N. L., 2009, Meningkatkan Kepatuhan Pajak Melalui Kualitas Pelayanan, *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Juli: 214-219.
- Surbakti, T. A. V., 2012, Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009, *Skripsi Dipublikasikan*, Depok: Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Indonesia.
- Republik Indonesia, 2003, UU Nomor 17 tentang *Keuangan Negara*.
- Waluyo, 2013, *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, C. B., 2008, Dampak Krisis Keuangan Global tahun 2008 terhadap Ekonomi Indonesia, (<http://rutacs.wordpress.com>, diunduh 12 Agustus 2013).
- Zain, M., 2007, *Manajemen Perpajakan*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.